WIKIPEDIA

Bahasa Okinawa

Artikel ini bukan mengenai bahasa Jepang Okinawa.

Bahasa Okinawa atau *uchinaguchi* dalam bahasa Okinawa (ウチナーグチ, 沖縄口; [ʔutɕinaːɡutɕi]) adalah salah satu dari rumpun bahasa Ryukyu yang dituturkan orang di tengah dan selatan Pulau Okinawa, Jepang, serta pulau-pulau di sekelilingnya seperti Kepulauan Kerama, Pulau Kumejima, Tonaki, Aguni, Hamahigajima, Henzajima, Miyagijima, dan Ikeijima.

Bahasa Okinawa

沖縄口 *Uchinaaguchi*

Pelafalan	IPA: [ʔut͡ɕinaːɡut͡ɕi]
Dituturkan di	Prefektur Okinawa, Jepang, Hawaii (Amerika Serikat), Brazil, Peru, Bolivia
Wilayah	Pulau Okinawa
Penutur bahasa	984,285 (*tidak tercantum tanggal*)
Rumpun bahasa	Japonik ▪ Ryukyu ▪ Okinawa ▪ **Bahasa Okinawa**
Sistem penulisan	Sistem penulisan Okinawa, Sistem penulisan bahasa Jepang, Romaji

Kode bahasa

ISO 639-3	`ryu`

Linguasfer	`45-CAC-ai`
	`45-CAC-aj`
	`45-CAC-ak`[1]

Bahasa Okinawa Utara (Kunigami)

Bahasa Okinawa Selatan-Tengah (Shuri-Naha)

Bahasa ini memiliki dua dialek utama: dialek tengah (disebut juga dialek standar atau dialek Shuri-Naha) dan dialek selatan. Dialek Shuri telah dibakukan sejak abad ke-15 semasa Kerajaan Ryukyu berada di bawah pemerintahan Raja Shō Shin (1477-1526). Dialek Shuri waktu itu dipakai sebagai bahasa resmi dan bahasa sastra Kerajaan Ryukyu.[2] Semua lagu-lagu dan puisi yang berasal dari zaman Kerajaan Ryukyu ditulis dalam dialek Shuri.

Bahasa Kunigami yang dituturkan orang di Okinawa Utara biasanya dianggap sebagai bahasa yang terpisah dari bahasa Okinawa. Bahasa Jepang dialek Okinawa mengacu kepada *Uchinā Yamatoguchi* (ウチナーヤマトグチ) yang berbeda dari bahasa Okinawa.

Daftar isi

Sejarah

Setelah Kerajaan Ryukyu dibubarkan dan dijadikan Prefektur Okinawa pada tahun 1897, Pemerintah Jepang mewajibkan penggunaan "bahasa Jepang baku" terhadap orang-orang Okinawa.[2] Bahasa Jepang dijadikan bahasa pengantar di sekolah dan bahasa Okinawa dilarang dipakai. Di sekolah-sekolah umum, murid dilarang bercakap-cakap memakai bahasa Okinawa. Murid yang bercakap-cakap dalam bahasa Okinawa menerima hukuman berupa papan kayu kecil (*hōgen fuda*) yang harus digantung di leher.[3] Papan tersebut baru dapat dilepas bila ada murid lain yang menerima hukuman yang sama.[4]

Dialek Shuri yang dulunya adalah *lingua franca* di Pulau Okinawa akhirnya semakin terkikis dan jumlah penutur asli dialek lokal terus berkurang di seluruh wilayah Ryukyu, terutama di pulau utama Okinawa. Meskipun demikian, berbagai dialek Ryukyu lainnya tetap mempertahankan sebagian besar ciri khas fonologi, sintaksis, dan leksikal bahasa Jepang Klasik.[5]

Fonologi

Vokal

Bahasa Okinawa mengenal tiga vokal pendek, /a i u/, dan lima vokal panjang, /aː eː iː oː uː/. Perhatikan perbedaan dengan bahasa Jepang, /u/ dalam bahasa Okinawa diucapkan dengan bentuk bibir bulat.

Konsonan

	Dwibibir	Alveolar		Alveolo-palatal	Langit-langit	Langit-langit belakang	Uvular	Glotal
Sengau	m	n					ɴ	
Letup	p b	t	d/ɾ	t͡ɕ d͡ʑ		k g		ʔ
Sentuhan								
Frikatif	(ɸ)	s		(ɕ)	(ç)			h
Malaran tak bergeser					j	w		
Malaran tak bergeser laringal					ʔj	ʔw		

Silabogram

(Secara teknis, daftar berikut ini bukan daftar suku kata melainkan daftar mora)

'i	'e	'a	'o	'u	'ya	'yo	'yu	—	'wa	'n
[ʔi]	[ʔe]	[ʔa]	[ʔo]	[ʔu]	[ʔja]	[ʔjo]	[ʔju]		[ʔwa]	[ʔn] [ʔm]
i	e	a	o	u	ya	yo	yu	we	wa	n
[i] [ji]	[e] [je]	[a]	[o] [wo]	[u] [wu]	[ja]	[jo]	[ju]	[we]	[wa]	[n] [m]

										[ŋ] [ɴ]
hi	he	ha	ho	fu	hya	hyo	hyu	—	fa	
[çi]	[çe]	[ha]	[ho]	[ɸu]	[ça]	[ço]	[çu]	—	[ɸa]	
gi	ge	ga	go	gu	gya	—	—	gwe	gwa	
[gi]	[ge]	[ga]	[go]	[gu]	[gja]	—	—	[gʷe]	[gʷa]	
ki	ke	ka	ko	ku	kya	—	—	kwe	kwa	
[ki]	[ke]	[ka]	[ko]	[ku]	[kja]	—	—	[kʷe]	[kʷa]	
chi	che	cha	cho	chu	—	—	—	—	—	
[t͡ɕi]	[t͡ɕe]	[t͡ɕa]	[t͡ɕo]	[t͡ɕu]	—	—	—	—	—	
ji	je	ja	jo	ju	—	—	—	—	—	
[d͡ʑi]	[d͡ʑe]	[d͡ʑa]	[d͡ʑo]	[d͡ʑu]	—	—	—	—	—	
shi	she	sa	so	su	sha	—	shu	—	—	
[ɕi]	[ɕe]	[sa]	[so]	[su]	[ɕa]	—	[ɕu]	—	—	
di ri	de re	da ra	do ro	du ru	—	—	—	—	—	
[di] [ɾi]	[de] [ɾe]	[da] [ɾa]	[do] [ɾo]	[du] [ɾu]	—	—	—	—	—	
ti	te	ta	to	tu	—	—	—	—	—	
[ti]	[te]	[ta]	[to]	[tu]	—	—	—	—	—	
mi	me	ma	mo	mu	mya	myo	—	—	—	
[mi]	[me]	[ma]	[mo]	[mu]	[mja]	[mjo]	—	—	—	
bi	be	ba	bo	bu	bya	byo	byu	—	—	
[bi]	[be]	[ba]	[bo]	[bu]	[bja]	[bjo]	[bju]	—	—	
pi	pe	pa	po	pu	pya	—	pyu	—	—	
[pi]	[pe]	[pa]	[po]	[pu]	[pja]	—	[pju]	—	—	

Tabel di atas adalah modifikasi dari sistem alih aksara asli seperti yang dipakai dalam *Okinawago jiten* (Kamus Bahasa Okinawa, terbit pertama kali tahun 1963) mengikuti alih aksara Hepburn yang sekarang ini lebih populer. Perbedaannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

IPA	Okinawago jiten	Hepburn	Catatan
[j]	j	y	
[ɸu]	hu	fu	
[ɸa]	hwa	fa	
[ʔ]	ʔ		Dalam bahasa Jepang baku tidak ada alih aksara standar untuk hamzah. Sebagian pengarang memilih untuk menghilangkan tanda hamzah, sementara pengarang lain mungkin menggunakan apostrof (').
[d͡ʑ~ʑ]	z	j	
[t͡ɕ]	c	ch	

[ɕ]	s, sj	sh	
Mora /ɴ/	ɴ	n	
[ː]	ᴇ	¯	Sebagian pengarang mungkin menggunakan vokal rangkap dan bukan tanda makron di atas huruf vokal, misalnya: *mii*, dan bukan *mī* atau *mi*ᴇ.
Geminasi	Q	Konsonan rangkap	

Perbandingan dengan bahasa Jepang

Bahasa Jepang	Bahasa Okinawa	Catatan
/e/	/i/	[ti] bukan [t͡ɕi]
/o/	/u/	[tu] bukan [tsu], [du] bukan [dzu]
/ai/	/eː/	
/ae/		
/au/	/oː/	
/ao/		
/aja/		
/k/	/k/	/g/ kadang-kadang
/ka/	/ka/	/ha/ kadang-kadang
/ki/	/t͡ɕi/	[t͡ɕi]
/ku/	/ku/	/hu/, [ɸu] kadang-kadang
/si/	/si/	/hi/, [çi] kadang-kadang
/su/	/si/	[ɕi]; dulunya dibedakan sebagai [si] dan kadang-kadang /hi/ [çi]
/tu/	/t͡ɕi/	[t͡ɕi]; dulunya dibedakan sebagai [tsi]
/da/	/ra/	[d] dan [ɾ] sudah disatukan
/de/	/ri/	
/do/	/ru/	
/ni/	/ni/	Mora /ɴ/ (kadang-kadang)
/nu/	/nu/	
/ha/	/hwa/	/pa/ kadang-kadang, tetapi jarang
/hi/	/pi/ ~ /hi/	
/he/		
/mi/	/mi/	Mora /ɴ/ kadang-kadang
/mu/	/mu/	
/ri/	/i/	/iri/ tak terpengaruh
/wa/	/wa/	Cenderung diucapkan sebagai /a/

Tata bahasa

Bahasa Okinawa mempertahankan sejumlah ciri khas tata bahasa bahasa Jepang Klasik, di antaranya pembedaan antara bentuk konklusif (*shūshikei*, 終止形) dan bentuk atributif (*rentaikei*, 連体形), *ga* (が) untuk menunjukkan fungsi genitif/kemilikan (hilang dalam dialek Shuri[5]), *nu* ぬ (bahasa Jepang: の *no*)

untuk fungsi nominatif.

Salah satu asal usul akhiran -*un* and -*uru* adalah bentuk kontinuatif yang berakhiran dengan kata *uri* (bahasa Jepang Klasik: 居り *wori*, *ada*); -*un* berasal dari bentuk konklusif *uri*; -*uru* berasal dari bentuk atributif *uru*, misalnya:

- *kachuru* berasal dari kata *kachi-uru*;
- *kachun* berasal dari kata *kachi-uri*; dan
- *yumun* (bahasa Jepang: 読む *yomu*, *membaca*) berasal dari kata *yumi* + *uri*.

書く *kaku* *menulis*[5]				
		Jepang klasik		**Shuri**
Irealis	**未然形**	書か	kaka-	kaka-
Kontinuatif	**連用形**	書き	kaki-	kachi-
Konklusif	**終止形**	書く	kaku	kachun
Atributif	**連体形**	書く	kaku	kachuru
Realis	**已然形**	書け	kake-	kaki-
Imperatif	**命令形**	書け	kake	kaki

Etimologi yang sama juga berlaku untuk verba konklusif -*san* dan verba atributif -*saru*) di belakang kata sifat. Kata dasar yang diakhiri dengan -*sa* さ berubah menjadi kata benda; asalnya dari akhiran *ari* (有り, *ada*) dalam bahasa Jepang Klasik, misalnya:

- *takasan* (bahasa Jepang: 高い *takai*, *tinggi*) berasal dari kata *taka-sa-ari*;
- *achisan* (bahasa Jepang: 暑い *atsui*, *panasnya musim panas*) berasal dari kata *atsu-sa-ari*; dan
- *yutasaru* (*nyaman; senang*) berasal dari kata *yuta-sa-aru*.

Partikel

bikee/biken

びけーん	**Arti: *hanya, cuma, semata-mata* Untuk kata kerja digunakan partikel *uppi***	
Dipakai setelah	**Contoh kalimat**	**Bahasa Indonesia**
Nomina	***rōmaji bikeen*** *nu shumuchi* **ローマ字びけーん**ぬ書物。	Buku yang hanya bertuliskan huruf Latin.
Verba (sengaja)	***Ninjibusharu uppi*** *nindin sumabiin.* **寝んじ欲しゃるうっぴ**寝んでぃん済まびいん。	Kamu dapat tidur **selama yang kamu ingini**

wutooti/wuti

をぅてぃ・をぅとーてぃ	**Partikel yang menunjukkan tempat (lokasi) seperti halnya partikel *de* (で) dalam bahasa Jepang**	
Dipakai setelah	**Contoh kalimat**	**Bahasa Indonesia**
Nomina: tempat	***Kuma wutooti*** *yukwibushan.*	Aku mau beristirahat **di sini**.

	くまをぅとーてぃ憩ぃ欲しゃん。	

nkai

んかい	**Diterjemahkan sebagai kata depan untuk menandai arah atau tujuan: *ke* atau *di***	
Dipakai setelah	**Contoh kalimat**	**Bahasa Indonesia**
Nomina: arah/tujuan	***Uchinaa nkai*** *mensooree!* **沖縄んかい**めんそーれー!	Selamat datang di **Okinawa**!

atai

あたい	**Diterjemahkan sebagai: *sebanyak itu***	
Dipakai setelah	**Contoh kalimat**	**Bahasa Indonesia**
Nomina: untuk nomina digunakan ***yaka***:	***Ari yaka*** *nihongo nu jouuji ya aran.* **彼やか**日本語ぬ上手やあらん。	Bahasa Jepang saya tidak **sebagus dia.**
Kata sifat*	***Hayai hodo*** *ii.* **早いほど**いい。	**Makin cepat**, makin baik
Verba	*Unu tatimunoo* ***umuyuru atai*** *takakooneeyabiran* うぬ建物ー**思ゆるあたい**高こーねーやびらん。	Gedung itu tidak **setinggi yang kau bayangkan**.

saani/saai/sshi

さーに・さーい・っし	**Dipakai untuk menunjukkan cara melaksanakan sesuatu. Serupa dengan *de* で dalam bahasa Jepang. Ketiga partikel ini (*saani/saai/sshi*) dapat saling dipertukarkan.**	
Dipakai setelah	**Contoh kalimat**	**Bahasa Indonesia**
Nomina	***basusshi*** *ichabira.* **バスっし**行ちゃびら。	Mari pergi **dengan bus**.
Nomina: tempat	***Uchinaaguchisaani*** *tigami kachan.* **うちなあぐちさーに**手紙書ちゃん。	Saya menulis surat **dalam** bahasa Okinawa.

kuru/guru

くる・ぐる (頃)	**Diterjemahkan sebagai: *sekitar, kira-kira*.** ***Kuru* berfungsi sebagai kata benda dan dapat diikuti dengan *nu*.**	
Dipakai setelah	**Contoh kalimat**	**Bahasa Indonesia**
Nomina	***San-ji guru*** *nkai ichabira.* **三時ぐる**んかい行ち会びら。	Mari bertemu **sekitar jam 3**.

kuree/guree

くれー・ぐれー (位)	**Diterjemahkan sebagai: *sekitar, kira-kira*.** ***Kuree* berfungsi sebagai kata benda, dan dapat diikuti oleh ぬ (*nu*)**	
Dipakai setelah	**Contoh kalimat**	**Bahasa Indonesia**
Nomina	***Juppun kuree*** *kakayun* **十分くれー**かかゆん。	Itu perlu **kira-kira 10 menit**.

yatin

やてぃん	**Diterjemahkan sebagai: *atau, bahkan, tetapi, namun, juga di"***	
Dipakai setelah	**Contoh kalimat**	**Bahasa Indonesia**
Nomina, partikel: *bahkan*	***Uchuu kara yatin*** *manri-no-Choojoo nu miiyun.* **宇宙からやてぃん**万里ぬ長城ぬ見ーゆん。	**Bahkan dari luar angkasa** Anda dapat melihat Tembok Cina.
Nomina: "juga di"	***Nihon yatin*** *inchirii-n guchi binchoosun* **日本やてぃん**いんちりーん口を勉強すん。	**Juga di Jepang**, kami belajar bahasa Inggris.
Awal frasa untuk menunjukkan: *namun, meskipun demikian, walaupun". Dalam hal ini, kata* yashiga *lebih lazim digunakan*	***yashiga***, *wannee an umuran* **やしが**、我んねーあん思らん。	**Tapi** aku tidak sependapat.

madi

までぃ (迄)	Diterjemahkan sebagai: "hingga, sampai" Menunjukkan waktu atau tempat sebagai batasan.	
Dipakai setelah	**Contoh kalimat**	**Bahasa Indonesia**
Nomina (khususnya tempat atau waktu)	*Kunu densha-a, **Shu-i madi** ichabiin.* くぬ電車あ、**首里までぃ**行ちゃびーん。	Kereta ini pergi **hingga sampai Shuri**.
Verba	***Keeru madi** machooibiin.* **帰るまでぃ**待ちょーいびーん。	Aku akan menunggu **sampai kamu pulang ke rumah**.

Referensi

1. ^ Mimizun.com 2005, Comment #658 – **45-CAC-ai** comprises most of Central Okinawa, including Shuri (Naha), Ginowan and Nishihara; **45-CAC-aj** comprises the southern tip of Okinawa Island, including Itoman, Mabuni and Takamine; **45-CAC-ak** encompasses the region west of Okinawa Island, including the Kerama Islands, Kumejima and Aguni.
2. ^ a b Kaplan, Robert B. (2008). *Language Planning and Policy in Asia: Japan, Nepal, Taiwan and Chinese Characters,*. Multilingual Matters. hlm. 2010–06–14.
3. ^ Nakasone, Ronald Y. (2002). *Okinawan diaspora*. University of Hawaii Press. hlm. ix. ISBN 0-8248-2530-6.
4. ^ Gottlieb, Nanette (2005). *Language and society in Japan: Contemporary Japanese society*. Cambridge University Press. hlm. 25. ISBN 0-5215-3284-1.
5. ^ a b c Shibatani, Masayoshi (1990). *The Languages of Japan*. Cambridge University Press. hlm. 195. ISBN 0-5213-6918-5.

Pranala luar

Uji coba Wikipedia Bahasa Okinawa di Wikimedia Incubator

Sastra Bahasa Okinawa di Wikisource, perpustakaan bebas

- Kamus Dialek Shuri-Naha (http://ryukyu-lang.lib.u-ryukyu.ac.jp/srnh/outline.html)
- **(Inggris)** “Wanne Uchinanchu – I am Okinawan.” Japan, the US and Okinawa’s Endangered Languages (http://japanfocus.org/-Fija-Bairon/2586)
- **(Inggris)** Video belajar bahasa Okinawa (http://www.okinawabbtv.com/international/uchinaguchi/index.html)
- **(Jepang)** Belajar bahasa Okinawa (http://www4.vc-net.ne.jp/~yukikun/okinawa/language.html)

Templat:Bahasa Jepang